ABSTRACT

SRI RATNA LUBIS. NIM. 8106132043. **Correlation Achievement Motivation, Work Stress and Participation in Decision-Making with Teacher Affective Commitment in Sub Rayon SMP 18 Medan. Thesis. Graduate Program in Medan State University.**

This study aimed to determine: (1) the correlation of achievement motivation to affective commitment, (2) the correlation of job stress with affective commitment, (3) the correlation of participation in decision-making with affective commitment, and (4) the correlation of achievement motivation, job stress, and participation in decision-making with affective commitment.

Prior to this research instrument research first tested, followed by testing the validity and reliability testing. Instruments affective commitment valid questionnaires obtained 31 points out of 36 questionnaire items were tested, and has a reliability of 0.922. Instruments are valid achievement motivation questionnaire obtained 30 points out of 36 tested questionnaire items, and the reliability coefficient of 0.913. Instruments of work stress were valid questionnaires obtained 30 points from 36 points questionnaires were tested, and the reliability coefficient of 0.880. Questionnaire instrument participation in decision-making valid points obtained 30 of 36 questionnaire items were tested, and the reliability coefficient of 0.890.

Based on the hypothesis testing can be concluded: (1) there is a significant correlation between achievement motivation with affective commitment of $r_{y1,23}$ = 0.421 > r_{table} = 0.227 and t_{count} = 6.118 > t_{table} = 1.67, (2) there is a significant correlation between work stress with affective commitment of $r_{y2,13}$ = 0.499 > r_{table} = 0.227 and t_{count} = 8.390 > t_{table} = 1.67, (3) there is a significant correlation between participation in decision-making with the affective commitment of $r_{y3,12}$ = 0.280 > r_{table} = 0.227 and t_{count} = 3.284 > t_{table} = 1.67, and (4) there is a significant correlation between achievement motivation, job stress, and participation in decision-making with the affective commitment of $R_{y(123)}$ = 0.618 > r_{table} = 0.227 and F_{count} = 14.658 > F_{table} = 2.65.

The results obtained achievement motivation, job stress, and participation in decision-making together provide a contribution of 33,8% to affective commitment, and the rest other specified circumstances.

ABSTRAK

SRI RATNA LUBIS. NIM. 8106132043. **Hubungan Motivasi Berprestasi, Stres Kerja, dan Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan dengan Komitmen Afektif Guru Sub Rayon SMP Negeri 18 Medan. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan motivasi berprestasi dengan komitmen afektif; (2) hubungan stres kerja dengan komitmen afektif; (3) hubungan partisipasi dalam pengambilan keputusan dengan komitmen afektif; dan (4) hubungan motivasi berprestasi, stres kerja, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan dengan komitmen afektif.

Subjek penelitian adalah guru Sub Rayon SMP Negeri 18 Medan dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling.* Metode penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala penelitian dilakukan.

Sebelum penelitian ini dilakukan instrumen penelitian terlebih dahulu diujicobakan, dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen angket komitmen afektif yang valid diperoleh 31 butir dari 36 butir angket yang diujicobakan, dan mempunyai reliabilitas sebesar 0,922. Instrumen angket motivasi berprestasi yang valid diperoleh 30 butir dari 36 butir angket yang diujicobakan, dan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,913. Instrumen angket stres kerja yang valid diperoleh 30 butir dari 36 butir angket yang diujicobakan, dan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,880. Instrumen angket partisipasi dalam pengambilan keputusan yang valid diperoleh 30 butir dari 36 butir angket yang diujicobakan, dan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,890.

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan: (1) terdapat hubungan yang berarti antara motivasi berprestasi dengan komitmen afektif sebesar $r_{y1,23}$ = 0,421 > r_{tabel} = 0,227 dan t_{hitung} = 6,118 > t_{tabel} = 1,67; (2) terdapat hubungan yang berarti antara stres kerja dengan komitmen afektif sebesar $r_{y2,13}$ = 0,499 > r_{tabel} = 0,227 dan t_{hitung} = 8,390 > t_{tabel} = 1,67; (3) terdapat hubungan yang berarti antara partisipasi dalam pengambilan keputusan dengan komitmen afektif sebesar $r_{y3,12}$ = 0,280 > r_{tabel} = 0,227 dan t_{hitung} = 3,284 > t_{tabel} = 1,67; dan (4) terdapat hubungan yang berarti antara motivasi berprestasi, stres kerja, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan dengan komitmen afektif sebesar $R_{y(1,2)}$ = 0,618 > r_{tabel} = 0,227 dan F_{hitung} = 14,658 > F_{tabel} = 2,65.

Hasil penelitian diperoleh motivasi berprestasi, stres kerja, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 38,3% terhadap komitmen afektif, dan sisanya ditentukan keadaan lain.